

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering di gunakan pada bayi baru lahir. Pengukuran berat badan merupakan pengukuran yang terpenting dalam memeriksa bayi atau balita (Maryunani, 2010). Perubahan berat dikaitkan dengan berat badan ideal, berat badan normal, berat badan biasa, dan berat badan sekarang (BBS). Perubahan tersebut penting dicatat untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai risiko mengalami malnutrisi (Arisman, 2010). Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh karena adanya multiplikasi sel-sel dan juga bertambah besarnya sel yang bisadiukur secara kuantitatif seperti penambahan ukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Dewasa ini, para ahli telah dapat membuktikan secara ilmiah 4 tentang apa yang telah lama dikenal manusia, yaitu terapi sentuh dan pijat pada bayi.

Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2016 bahwa hasil pengukuran status gizi PSG 2016 dengan indeks BB/U pada balita 0-23 bulan mendapatkan persentase gizi buruk sebesar 3,1%, gizi kurang sebesar 11,8% dan gizi lebih sebesar 1,5%. Dibandingkan hasil PSG 2015 juga relatif sama yaitu gizi buruk sebesar 3,2%. Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (golden period) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan 3 pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan

berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Hal di atas menunjukkan kekurangan gizi merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian bayi dan balita. Risiko meninggal pada bayi dan balita yang mempunyai gizi buruk 13 kali lebih besar dari pada bayi dan balita yang normal. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi adalah faktor herediter (jenis kelamin, ras, suku bangsa) dan faktor lingkungan (nutrisi, infeksi, sosial ekonomi, hormon, pendidikan orang tua dan pemberian stimulasi/rangsangan)

Melihat pentingnya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balitagizi kurang, peneliti akan melakukan pemberian makanan tambahan dalam bentuk biskuit yang berbahan dasar ubi jalar ungu. Biskuit merupakan salah satu produk pangan olahan yang berbahan dasar tepung terigu. Biskuit adalah produk yang diperoleh dengan memanggang adonan dari tepung terigu dengan penambahan bahan makanan lain dan dengan atau tanpa penambahan bahan tambahan pangan yang diizinkan. Biskuit dapat di nikmati oleh semua kalangan umur mulai dari bayi sampai lansia dengan komposisi biskuit yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Biskuit mempunyai daya simpan lebih lama dan praktis dibawa sebagai bekal makanan yang sehat dan bergizi.

Upaya diversifikasi pangan sangat penting dilakukan, selain untuk mengurangi ketergantungan pada tepung terigu, juga untuk menggali potensi-potensi pangan lainnya. Alasan pemilihan produk biskuit karena saat ini biskuit sudah menjadi salah satu makanan cemilan praktis bagi masyarakat. Pada penelitian ini jenis ubi jalar ungu yang digunakan adalah ubi jalar ungu varietas antin-3 dengan umur panen 4-4,5 bulan. Alasan peneliti memilih ubi jalar ungu varietas antin-3 dikarenakan kandungan zat gizinya lebih tinggi dibandingkan varietas antin-1 dan antin-2. Kandungan gizi ubi jalar ungu varietas antin-3 yaitu

sebanyak 150.7 mg antosianin, 1.1 % serat, 18.2 %, pati 0.4 % gula reduksi, 0.6 % protein, 20.1 mg vitamin C, dan zat 0.70 mg zat besi (Fe) (Balitbangtan, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 april 2021 di posyandu desa Temas, didapatkan data sebanyak 20 balita usia 24 bulan dengan berat badan kurang dari normal. Peneliti menggunakan ubi jalar ungu varietas antin-3 sebagai bahan dasar biskuit. Intervensi ini akan dilakukan selama 14 hari dengan pemberian biskuit 1 kali dalam sehari sebanyak 100 gram biskuit ubi jalar ungu.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menformulasikan dan mengolah ubi jalar ungu menjadi biskuit untuk kegiatan intervensi pada anak balita usia 24 bulan yang mengalami gizi kurang sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita yang dapat digunakan dalam program penanggulangan masalah gizi balita pada umumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Ubi Jalar Ungu (*Ipomea Batatas L. Poiret*) Terhadap Status Gizi Balita Usia 24 Bulan di [posyandu Desa Temas Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas “Adakah Pengaruh Pemberian Biskuit Ubi Jalar Ungu (*Ipomea Batatas L. Poiret*) Terhadap Status Gizi balita usia 24 bulan ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian biskuit ubi jalar ungu (*Ipomea Batatas L. Poiret*) terhadap status gizi pada balita usia 24 bulan ?

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi balita usia 24 bulan sebelum di berikan biskuit ubi jalar ungu
- b. Mengidentifikasi status gizi balita usia 24 bulan sesudah diberikan biskuit ubi jalar ungu
- c. Menganalisis pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap status gizi balita usia 24 bulan di posyandu desa Temas kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan biscuit ubi jalar bagi balita dengan berat badan kurang
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan bagi bidan dan kader posyandu dalam mengidentifikasi dan penatalaksanaan balita dengan status gizi kurang

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi bidan dan kader posyandu dalam pemberian makanan tambahan biscuit ubi jalar ungu bahan dasar ubi jalar ungu penanggulangan balita dengan gizi kurang.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian sebagai bahan makanan tambahan biscuit ubi jalar ungu guna penanggulangan balita dengan gizi kura

